

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA PT.  
MAJU BERSAMA ABRO DI KOTA PADANG PANJANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi  
(D III) Sebagai Salah Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**Putri Angelly Sescia**

**20133068/2020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA PT.  
MAJU BERSAMA ABRO DI KOTA PADANG PANJANG**

**Nama** : Putri Angelly Sescia

**BP/NIM** : 2020/20133068

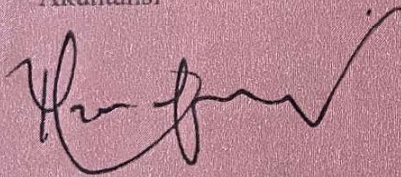
**Program Studi** : Akuntansi (DIII)

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi DIII  
Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak

NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui oleh,

Pembimbing Tugas Akhir



Salma Taqwa, SE, M.Si

NIP. 19730723 200604 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA PT.  
MAJU BERSAMA ABRO DI KOTA PADANG PANJANG**

**Nama** : Putri Angelly Sescia



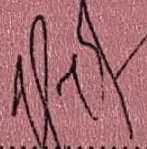
**BP/NIM** : 2020/20133068

**Program Studi** : Akuntansi (DIII)

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Salma Taqwa, SE, M.Si	(Ketua)	1..... 
Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	2..... 
Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	(Anggota)	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Angelly Sescia  
BP/NIM : 2020/20133068  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang/09 Maret 2002  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jorong Sawah Parik, Panyalaian, X Koto  
Hp : 082386435590  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada PT. Maju Bersama Abro Di Kota Padang Panjang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbingan.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku

Padang, 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



**Putri Angelly Sescia**

BP/NIM. 2020/20133068

## ABSTRAK

**Putri Angelly Sescia. 2023. “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada PT. Maju Bersama Abro”. Tugas Akhir. Padang: Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.**

Pembimbing : Salma Taqwa, SE, M.Si

Persediaan barang dagang merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan karena dapat berdampak pada kelancaran operasional dan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian persediaan yang efektif dan efisien sangatlah penting untuk dilakukan. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah optimal persediaan dan frekuensi pemesanan yang harus dilakukan dalam rangka mengoptimalkan biaya persediaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode EOQ serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dengan metode yang dilakukan perusahaan dalam menyediakan barang dagang pada perusahaan PT. Maju Bersama Abro di Kota Padang Panjang. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan membandingkan kebijakan pengelolaan persediaan barang dagang yang berlaku di perusahaan dengan metode EOQ dalam pengadaan persediaan barang dagang, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode EOQ hasilnya lebih efisien. Hal ini dapat dilihat dari total biaya persediaan yang jauh lebih kecil saat menggunakan metode EOQ dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

**Kata kunci:** *Economic Order Quantity* (EOQ), Pengendalian Persediaan Barang Dagang

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan TUGAS AKHIR ini, penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma (DIII) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua terhebat dan terbaik yang diberikan Allah SWT kepada penulis, Ayah tercinta (Syeh Abdullah) dan Bunda tersayang (Corie Sereta) yang senantiasa selalu memberikan dukungan, kasih sayang, moril ataupun materil dan doa tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM. Ak selaku Ketua prodi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
6. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku dosen penguji tugas akhir saya yang telah memberikan kesempatan untuk saya memaparkan tugas akhir ini.
7. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc selaku dosen penguji tugas akhir saya yang telah memberikan kesempatan untuk saya memaparkan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan program studi D III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. *Operational Manager* dan Karyawan PT. Maju Bersama Abro yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Adik-adik tersayang penulis, Nabila Zahwa Sescia dan Athar Riziq Abdullah yang sangat penyayang dan perhatian dan tentunya banyak memberikan semangat, dukungan, dan doa agar penulis tetap fokus dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Terkhusus kepada Tasya Nabila yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, semangat, dan yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
12. Ours Group (Dedek, Amy, Repi) yang telah memberikan kenangan yang indah dan manis selama berkuliah di Universitas Negeri Padang.

13. Sahabat tercinta (Mami Jibel, Reyhan Ayank) yang telah memberikan dukungan yang sangat besar walaupun jauh, walau hanya melalui media social. Itu sangat berarti bagi penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan untuk memudahkan penulis menyelesaikan tugas akhir penulis.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini dimasa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata penulis berharap agar upaya ini dapat mencapai maksud yang diinginkan dan dapat menjadi tulisan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 25 Juli 2023

Putri Angelly Sescia



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Persediaan .....	7
1. Pengertian Persediaan.....	7
2. Klasifikasi Persediaan .....	10
3. Tujuan Persediaan dan Manfaat Persediaan .....	10
4. Sifat dari Unsur-Unsur Persediaan .....	12
5. Pengelolaan Persediaan .....	13
B. Pengendalian Persediaan.....	16
1. Definisi Pengendalian Persediaan .....	16
2. Tujuan Pengendalian Persediaan.....	17
3. Manajemen Persediaan.....	18
4. Jenis-Jenis Biaya Persediaan .....	18
C. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	19
D. Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ) dan Pemesanan Kembali ( <i>Reorder Point</i> ).....	21
1. Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ).....	21
2. Pemesanan Kembali ( <i>Reorder Point</i> ).....	22
E. Total Biaya Persediaan atau <i>Total Inventory Cost</i> (TIC).....	23
BAB III .....	25

METODE PENELITIAN.....	25
A. Bentuk Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian.....	25
BAB IV .....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Maju Bersama Abro.....	30
2. Visi Misi dan Moto Perusahaan.....	33
3. Struktur Organisasi PT. Maju Bersama Abro.....	34
4. Uraian Tugas di PT. Maju Bersama Abro – TIM C .....	35
B. Pembahasan.....	38
1. Deskripsi Data Persediaan Barang Dagang .....	38
2. Deskripsi Data Pembelian Barang Dagang .....	40
3. Deskripsi Biaya Penyimpanan Barang .....	49
4. Deskripsi Perhitungan Biaya Pemesanan .....	50
5. Hasil Perhitungan Total Biaya Persediaan Menurut Kebijakan Perusahaan ....	51
6. Hasil Perhitungan dengan Metode EOQ .....	52
7. Frekuensi Pembelian .....	53
8. Persediaan Pengamanan ( <i>Safety Stock</i> ) .....	55
9. Titik Pemesanan Kembali ( <i>Reorder Point</i> ) .....	57
10. Penentuan Persediaan Maksimum ( <i>Maximum Inventory</i> ).....	58
11. Total Biaya Persediaan.....	59
12. Efisiensi Biaya .....	60
13. Analisis Perbandingan Kebijakan Perusahaan dengan Metode EOQ .....	62
BAB V .....	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persediaan Barang Dagang Periode 2022 .....	38
Tabel 2. Pembelian Barang Dagang Tepung Beras Bola 500gr Periode 2022 .....	40
Tabel 3. Pembelian Barang Dagang Snack Taro 17gr BBQ Periode 2022.....	42
Tabel 4. Pembelian Barang Dagang Snack Taro 17gr Seaweed Periode 2022.....	44
Tabel 5. Pembelian Barang Dagang Mc Lws Chili Value 12x1kg Periode 2022.....	46
Tabel 6. Pembelian Barang Dagang Mc Lws Tomato Ketchupvalue Periode 2022.....	48
Tabel 7. Biaya Simpan.....	50
Tabel 8. Biaya Penyimpanan (H) Untuk Setiap Jenis Persediaan.....	50
Tabel 9. Biaya Pemesanan (S) Per Jenis Persediaan Untuk Sekali Pesan.....	51
Tabel 10. Total Biaya Persediaan Menurut Kebijakan Perusahaan .....	52
Tabel 11. Perhitungan EOQ.....	53
Tabel 12. Perhitungan Frekuensi Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ.....	54
Tabel 13. Perhitungan <i>Safety Stock</i> .....	56
Tabel 14. Perhitungan <i>Reorder Point</i> .....	57
Tabel 15. Perhitungan <i>Maximum Inventory</i> .....	58
Tabel 16. Total Biaya Persediaan .....	59
Tabel 17. Perhitungan Efisiensi Biaya.....	60
Tabel 18. Perbandingan Biaya Total Persediaan Berdasarkan Kebijakan Perusahaan dan Metode EOQ.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Maju Bersama Abro - TIM C .....	35
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia. Pengusaha dituntut untuk berkerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan.

Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang manufaktur, perdagangan maupun jasa pasti memiliki persediaan dalam menjalankan operasional usahanya. Perusahaan memiliki persediaan dalam bentuk persediaan bahan baku, bahan penolong, maupun dalam bentuk persediaan produk jadi yang siap untuk dipasarkan langsung ke konsumen.

Persediaan merupakan sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu (Kasmir, 2013:264). Persediaan merupakan bentuk investasi yang keuntungannya bisa diharapkan melalui penjualan di kemudian hari. Dengan adanya investasi dalam persediaan mengakibatkan adanya nilai uang yang terkait dalam bentuk persediaan, sehingga adanya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan, misalnya sewa gudang, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan biaya pengamanan. Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar penyusutan, besar kemungkinan karena rusak, kualitas menurun, usang, sehingga memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan. Namun penanaman persediaan yang

terlalu kecil akan menekan keuntungan juga, karena perusahaan tidak dapat bekerja dengan tingkat produktifitas yang optimal, sehingga akan mempertinggi biaya pengelolaan persediaan. Dengan demikian diperlukan suatu sistem pengadaan persediaan barang yang baik dimana permintaan barang dagang tergantung dari jumlah permintaan konsumen.

PT. Maju Bersama Abro sebagai perusahaan dagang yang bertindak sebagai distributor barang dagang. Barang dagang yang dijual diperoleh dari supplier seperti Forissa, Unilever Food Solution, Gandum Mas Kencana GT, PT. Tiga Pilar Sejahtera, Abadi Baru, KPM, PT. Multi Alam Prima Rasa, PT. Sari Agrotama Persada, PT. Indoboga Utama, PT. FKS Pangan Nusantara, dan PT. Jaya Murni. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2021 yang beralamatkan di Jl. Prof Dr Hamka No. 70, Bukit Surungan, Kota Padang Panjang. PT. Maju Bersama Abro ingin meningkatkan kualitas pada perusahaannya, karena sadar akan permintaan pasar yang pastinya terus berkembang.

Permasalahan yang ada pada perusahaan ini yaitu sering terjadinya *stock out* (kehabisan persediaan) ketika permintaan barang dagang sedang naik. Terutama untuk barang *fast moving* (lebih cepat terjual). Sehingga perusahaan pun dihadapkan pada dilema dalam menetapkan kebijakan persediaannya, yaitu pada kebijakan persediaan yang dlebihkan atau dikurangkan. Karena bila persediaan dlebihkan, biaya penyimpanan dan modal yang dibutuhkan akan lebih besar. Kelebihan ini juga menyebabkan sebagian besar modal yang dimiliki perusahaan terfokus hanya pada sektor lain yang menguntungkan. Namun sebaliknya, bila perusahaan berupaya mengurangi persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada masalah *stock out* (kehabisan persediaan).

Berdasarkan uraian diatas maka PT. Maju Bersama Abro memerlukan metode untuk menetapkan dan menjamin tersedianya barang dagang dalam kuantitas dan waktu yang tepat, yaitu dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini dapat digunakan baik untuk barang yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri.

*Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan sejumlah barang yang diperoleh dengan biaya yang rendah, artinya setiap kali perusahaan melakukan pembelian terhadap persediaan barang dagang, maka biaya untuk memperoleh persediaan barang dagang tersebut dapat diminimalkan (Sujarweni, 2022:203).

Selain menentukan EOQ, PT. Maju Bersama Abro juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali barang dagang yang dibutuhkan atau disebut juga *Reorder Point* (ROP) agar pembelian barang dagang yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan distribusi. *Reorder Point* (ROP) adalah titik dimana suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus terkendali Irham Fahmi (2018:249).

Dilihat dari perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu pada saat barang yang dibeli datang. Tujuan penentuan titik maksimum adalah agar dana yang tertanam dalam persediaan barang tidak berlebih sehingga tidak terjadi pemborosan. Karena pada saat barang yang dibeli datang besarnya barang digudang sama dengan persediaan pengaman atau *safety stock* (SS). Menurut Irham Fahmi (2018:248) bahwa *Safety Stock*

merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan perusahaan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak PT. Maju Bersama Abro, dalam kurun waktu tiga bulan yaitu Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 jumlah permintaan konsumen atau agen pada produk tepung besar bola 500gr yang tidak dapat terpenuhi adalah sebesar 34.980 pcs yang menyebabkan perusahaan kehilangan omset penjualannya sebesar Rp182.779.245. Begitu juga untuk produk produk *fast moving* (lebih cepat terjual) lainnya seperti Snack Taro 17gr Bbq jumlah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi dalam kurun waktu tiga bulan adalah sebesar Rp36.697.479. Produk Snack Taro 17gr Seaweed jumlah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi dalam kurun waktu tiga bulan adalah sebesar Rp25.364.526. Begitu juga dengan produk Mc Lws Chili Value 12x1kg jumlah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi dalam kurun waktu tiga bulan adalah sebesar Rp150.577.160 sedangkan untuk produk Mc Lws Tomato Ketchupvalue12x1 jumlah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi dalam kurun waktu tiga bulan adalah sebesar Rp86.348.724.

Jika jumlah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi dari kelima produk diatas selama tiga bulan terakhir yaitu dari Desember 2022 hingga Februari 2023 diakumulasikan, maka jumlahnya adalah sebesar Rp481.767.134. Artinya perusahaan telah kehilangan omset penjualan sebesar Rp481.767.134. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang tidak mampu memenuhi permintaan konsumen atau agen akan produk-produk tersebut. Dari fenomena tersebut, dapat



disimpulkan bahwa perusahaan belum dapat melakukan pembelian persediaan barang dagang dengan ekonomis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengendalian persediaan barang dagang di PT. Maju Bersama Abro menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai salah satu pilihan yang dapat digunakan sebagai perbandingan dengan kebijakan yang telah dilaksanakan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA PT. MAJU BERSAMA ABRO DI KOTA PADANG PANJANG”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Maju Bersama Abro?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Maju Bersama Abro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat ke dunia pekerjaan.
- b. Penelitian ini akan menambah pengetahuan peneliti mengenai pengendalian persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
- c. Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama diperkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. Maju Bersama Abro.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bahan rujukan dan koreksi bagi PT. Maju Bersama Abro dalam melakukan pengendalian dan pembelian persediaan barang dagang agar tidak terjadinya *loss selling*.
- b. Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerjasama antara perusahaan dengan universitas.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak pihak yang ingin melakukan penelitian dengan masalah sama.